

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Kajian penelitian mengenai peran BAZNAS Pandemi Sumatera Utara Dalam menstabilkan Ekonomi Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 Sesuai Penerapan Uu No 23 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Zakat. Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini karena berasumsi bahwa realitas bersifat subjektif. Selain itu penelitian ini membutuhkan Analisis Deskripsi.

#### **C. Lokasi dan waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai lembaga yang menangani kemanusiaan sebagai upaya menstabilkan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 sebagai bentuk ekonomi pemberdayaan umat. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli- Desember 2021.

Penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yaitu: Informan dari BAZNAS Sumatera Utara yang membantu dalam wawancara saat penelitian yang memberi

informasi tentang menstabilkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

#### **D. Subjek Penelitian**

Penentuan subyek penelitian dilakukan berdasarkan kriteria yaitu: Informan dari BAZNAS Sumatera Utara yang membantu dalam wawancara saat penelitian yang memberi informasi tentang meningkatkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19 diantaranya adalah Ketua BAZNAS Sumatera Utara, Staff BAZNAS Sumatera Utara dan Penerima Bantuan dari BAZNAS Sumatera Utara.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan datanya yakni:

##### **1. Wawancara**

Wawancara dapat diartikan sebagai proses komunikasi maupun interaksi antara pihak yang diteliti dengan subjek yang akan diteliti. Tujuannya untuk merekonstruksi peristiwa, aktivitas, yang sesuai fokus penelitian, mendalami dan memperluas informasi dari subjek penelitian satu ke subjek penelitian lain.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ismail, Nawari, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2015), hal. 92

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono<sup>2</sup> menjelaskan ada beberapa jenis wawancara, yakni:

a. Wawancara terstruktur.

Wawancara ini dipakai apabila peneliti ataupun yang mengumpulkan data sudah tahu informasi yang akan didupatkannya secara pasti.

b. Wawancara semi terstruktur

Wawancara yang masuk pada kategori *in-dept interview* yang mana wawancara ini lebih bersifat bebas jika dilakukan perbandingan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan masalah dengan cara terbuka, yang mana pihak yang diwawancarai dimintai pandangan serta ide-idenya.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara ini didefenisikan sebagai wawancara bebas dikarenakan pihak peneliti tidak memakai panduan wawancara yang sudah dilakukan penyusunannya dengan cara yang sistematis serta lengkap untuk pengumpulan data penelitiannya.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), hal. 412.

Untuk itu, jenis wawancara yang dipakai pada penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur, yang mana peneliti mewawancarai secara mendalam agar informan menjawab pertanyaan pokok secara rinci sesuai metode 5W1H. Wawancara ini akan diajukan kepada pihak yang berperan dalam pengelolaan zakat di Sumatera Utara yang berdampak Covid-19.

## 2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini disebut observasi pasif. Observasinya dilaksanakan secara formal maupun informal. Observasi digunakan untuk melihat berbagai situasi serta kegiatan yang berkaitan dengan proses transaksi bisnis maupun konsumen.

## 3. Dokumentasi

Dokumen kali ini yang digunakan adalah dokumen resmi terbuka yaitu dokumen yang bisa diakses serta terbuka untuk *public* agar bisa dimanfaatkan. Selain itu ada juga dokumen tidak resmi yaitu, dokumen yang tidak diterbitkan oleh instansi tertentu, tetapi dokumen yang dimiliki oleh pribadi. Dokumen resmi terbuka berupa data arsip untuk memperoleh data tentang Pengelolaan Zakat. Dokumen tidak resmi seperti milik informan baik berupa catatan harian, maupun foto-foto yang dapat digunakan dan membantu dalam penelitian.

## F. Analisis Data

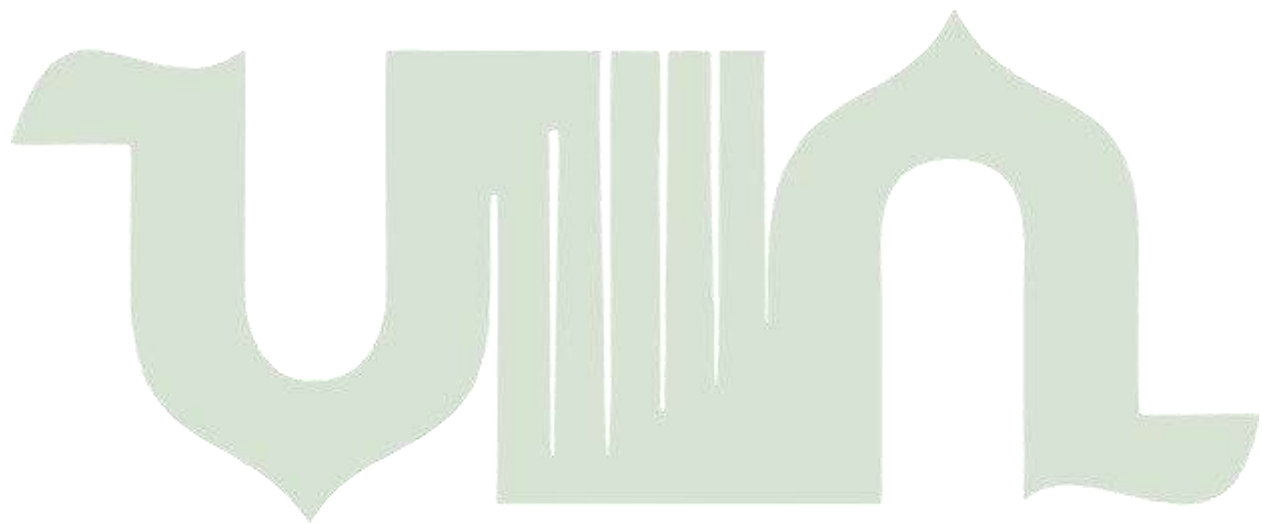
Analisis data yang dipakai ialah analisis deskriptif kualitatif yakni data yang diilustrasikan dengan kata-kata ataupun kalimat yang terpisah berdasarkan kategori agar mendapatkan simpulan yang disertai dengan analisisnya. Penelitian ini berkaitan dengan data, penulis akan menganalisis data sebagai mana yang dituliskan Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* yang menjelaskan kalau proses analisis datanya diawali dengan mengulas semua data yang ada dari bermacam-macam sumber yakni wawancara, pengamatan yang tertulis di catatan lapangan, dokumen resmi maupun pribadi, foto, gambar, serta lain-lain. Sehabis dibaca, ditinjau, serta diulas. Tahapan selanjutnya ialah mereduksi datanya melalui abstraksi. Kemudian, disusunlah persatuan, dan dikelompokkan ke langkah selanjutnya. Tahapan akhir pada analisis datanya yakni melakukan inspeksi keabsahan/ validitas data”.<sup>3</sup>

Peneliti melakukan penelitian dengan fokus mengenai BAZNAS meningkatkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Peneliti mengadakan wawancara mendalam sesuai dengan metode 5W1H kepada informan BAZNAS Sumatera Utara. Dari hasil wawancara kemudian dianalisis dan diperoleh kesimpulan tentang peran BAZNAS Sumatera Utara

---

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka, 2004), hal. 247.

dalam menstabilkan ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Dari temuan tersebut berlaku bagi para penyalur zakat dan akademisi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN